

LAMPIRAN

Lampiran I

KARTU BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : FARADIYAN KENCANA

Judul Skripsi : HUBUNGAN TAT (*Turnaround Time*) PEMERIKSAAN DARAH RUTIN DAN KIMIA DARAH DENGAN TINGKAT KEPUASAN PASIEN DI PUSKESMAS RAWAT INAP WAY KANDIS

Pembimbing Utama : SRI NURAINI, S.Pd., M.Kes.

No	Kegiatan	Paraf
1.	Konsultasi dan Perbaikan BAB I, II, III ^{21/20} / ₁₂	
2.	Konsultasi dan Perbaikan BAB I, II, III ^{23/20} / ₁₂	
3.	Konsultasi dan Perbaikan BAB I, II, III ^{8/21} / ₀₁	
4.	Konsultasi dan Perbaikan BAB I, II, III ^{15/21} / ₀₁	
5.	Konsultasi dan Perbaikan BAB I, II, III ^{23/21} / ₀₁	
6.	ACC Seminar Proposal ^{26/21} / ₀₁	
7.	Konsultasi dan Perbaikan BAB I, II, III ^{27/21} / ₀₁	
8.	ACC Perbaikan dan Penelitian ^{31/21} / ₀₁	
9.	Konsultasi dan Perbaikan ^{24/05} / ₂₁	
10.	Konsultasi dan Perbaikan BAB IV, V ^{9/21} / ₀₂	
11.	Konsultasi dan Perbaikan BAB IV, V ^{16/21} / ₀₉	
12.	Konsultasi dan Perbaikan BAB IV, V ^{23/21} / ₀₉	
13.	ACC Seminar Harat ^{27/21} / ₀₇	
14.	Perbaikan dan Konsultasi ^{08/21} / ₀₈	
15.	ACC Etik ^{10/21} / ₀₈	

Ketua Prodi TLM Program Sarjana Terapan



Sri Ujiani, S.Pd, M.Biomed

NIP. 197301031996032001

Lampiran 2

KARTU BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : FARADIYAN KENCANA

Judul Skripsi : HUBUNGAN TAT (*Turnaround Time*) PEMERIKSAAN DARAH RUTIN DAN KIMIA DARAH DENGAN TINGKAT KEPUASAN PASIEN DI PUSKESMAS RAWAT INAP WAY KANDIS

Pembimbing Pendamping : IWAN SARIYANTO, S.ST., M.Si.

No	Kegiatan	Paraf
1.	Konsultasi dan Perbaikan BAB I, II, III ^{21/120} / ₁₈	
2.	Konsultasi dan Perbaikan BAB I, II, III ^{15/121} / ₀₁	
3.	Konsultasi dan Perbaikan BAB I, II, III ^{19/121} / ₀₁	
4.	Konsultasi dan Perbaikan BAB I, II, III ^{20/121} / ₀₁	
5.	Konsultasi dan Perbaikan BAB I, II, III ^{22/121} / ₀₁	
6.	ACC Seminar Proposal ^{26/121} / ₀₁	
7.	Konsultasi dan Perbaikan BAB I, II, III ^{29/121} / ₀₁	
8.	ACC Perbaikan dan Penelitian ^{29/121} / ₀₁	
9.	Konsultasi dan Perbaikan BAB IV, V ^{21/121} / ₁₅	
10.	Konsultasi dan Perbaikan BAB IV, V ^{12/121} / ₀₇	
11.	Konsultasi dan Perbaikan BAB IV, V ^{20/121} / ₀₇	
12.	Konsultasi dan Perbaikan BAB IV, V ^{25/121} / ₀₇	
13.	ACC Seminar final ^{27/121} / ₀₈	
14.	Perbaikan dan konsultasi ^{28/121} / ₀₇	
15.	ACC Cetak ^{5/12021} / ₀₈	

Ketua Prodi TLM Program Sarjana Terapan



Sri Ujjani, S.Pd, M.Biomed

NIP. 197301031996032001

Lampiran 3

Informed consent

Lembar Penjelasan Penelitian

Nama Peneliti : Faradiyan Kencana
NIM : 1713353026
Alamat : Perumahan Permata Asri, Blok. D5 No.11,
Kecamatan Karang Anyar, Lampung Selatan.
Judul Penelitian : Hubungan TAT (*Turnaround Time*) Pemeriksaan
Darah Rutin Dan Kimia Darah Dengan Tingkat
Kepuasan Pasien Di Puskesmas Rawat Inap Way
Kandis

Peneliti adalah mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Tanjungkarang. Saudara telah diminta ikut berpartisipasi dalam penelitian ini. Responden dalam penelitian ini adalah secara sukarela. Saudara berhak menolak berpartisipasi dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan mengisi kuisioner yang diberikan peneliti. Segala informasi yang saudara berikan akan digunakan sepenuhnya hanya dalam penelitian ini. Peneliti sepenuhnya akan menjaga kerahasiaan identitas saudara dan tidak dipublikasikan dalam bentuk apapun. Jika ada yang belum jelas, saudara boleh bertanya pada peneliti. Jika saudara sudah memahami penjelasan ini dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, silahkan saudara menandatangani lembar persetujuan yang akan dilampirkan.

Peneliti

Faradiyan Kencana

Lembar Persetujuan Responden (*Informed Consent*)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang di lakukan oleh :

Nama : Faradiyan Kencana

NIM : 1713353026

Alamat : Perumahan Permata Asri, Blok. D5 No.11, Kecamatan
Karang Anyar, Lampung Selatan.

Judul Penelitian : Hubungan TAT (*Turnaround Time*) Pemeriksaan Darah
Rutin Dan Kimia Darah Dengan Tingkat Kepuasan Pasien
Di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis

Saya bersedia untuk mengisi kuisisioner demi kepentingan penelitian. Dengan ketentuan, hasil pemeriksaan akan dirahasiakan dan hanya semata-mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini saya sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung,.....2021

Responden

(.....)

Lampiran 4

Kuisisioner Kepuasan Pasien Terhadap Tat Pemeriksaan Darah Rutin Dan Kimia Darah Di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis

I. Identitas Responden

1. Nama :

2. Umur : tahun

3. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

4. Pendidikan Terakhir : Tidak Tamat SD
 Tamat SD
 Tamat SMP
 Tamat SMA
 Diploma / Sarjana

5. Frekuensi Pemeriksaan Laboratorium per bulan : Kali

6. Pekerjaan : Wiraswasta
 PNS/TNI/Polri
 Petani
 Lainnya

II. Tingkat Kepuasan Pasien

1. Waktu Tunggu yang dijanjikan oleh petugas laboratorium ≤ 2 jam > 2 jam

2. Waktu Pengerjaan yang dihasilkan oleh petugas laboratorium Cepat Lama

3. Kepuasan terhadap waktu tunggu hasil pemeriksaan laboratorium Puas Tidak Puas

Lampiran 5

Rekapitulasi Kuesioner Hubungan antara TAT (*turnaround time*) Pemeriksaan Darah Rutin dan Kimia Darah dengan Tingkat Kepuasan Pasien di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis

No.	Nama Responden	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Freakuensi	Pekerjaan	Waktu yg dijanjikan	Waktu TAT yg didapat	Tingkat Kepuasan	TAT (menit)
1	Dewi	48	perempuan	bukan sarjana	1	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	15
2	Yustin	54	perempuan	bukan sarjana	1	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	15
3	Ratmiyati	65	perempuan	bukan sarjana	1	wiraswasta	≤ 2 jam	cepat	puas	30
4	Eva Oktaviana	27	perempuan	sarjana	1	lainnya	≤ 2 jam	lama	tidak puas	130
5	Meri Farida	33	perempuan	bukan sarjana	1	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	30
6	Liftinisyah	44	perempuan	bukan sarjana	1	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	45
7	Rusiyana	45	perempuan	bukan sarjana	1	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	30
8	Rosmita	47	perempuan	bukan sarjana	1	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	28
9	Surono	32	laki-laki	bukan sarjana	1	wiraswasta	≤ 2 jam	cepat	puas	25
10	Dewi Fatima	23	perempuan	bukan sarjana	1	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	50
11	Citra Saputri	27	perempuan	bukan sarjana	2	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	53
12	Zulkifli	60	laki-laki	bukan sarjana	1	wiraswasta	≤ 2 jam	cepat	puas	10
13	Martiah	54	laki-laki	bukan sarjana	1	petani	≤ 2 jam	lama	puas	135
14	Marsiah	66	perempuan	sarjana	1	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	49
15	Saeful Mubarak	55	laki-laki	bukan sarjana	1	wiraswasta	≤ 2 jam	cepat	puas	31
16	Rosda Walijah	34	perempuan	bukan sarjana	1	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	20
17	Sayyidul Akbar	21	laki-laki	bukan sarjana	1	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	21
18	Anisa Suhati	19	perempuan	bukan sarjana	1	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	25
19	Ayunasari	24	perempuan	bukan sarjana	1	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	18
20	Sukirah	58	perempuan	sarjana	3	PNS/TNI/Polri	≤ 2 jam	cepat	puas	35

21	Alula	1	perempuan	bukan sarjana	1	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	24
22	Evi	24	perempuan	sarjana	1	PNS/TNI/Polri	≤ 2 jam	cepat	puas	15
23	Atira	15	perempuan	bukan sarjana	1	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	22
24	Hasanah	54	perempuan	bukan sarjana	1	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	62
25	Wahyu Eko	37	laki-laki	bukan sarjana	1	wiraswasta	≤ 2 jam	cepat	puas	30
26	Zuhairoh	61	perempuan	bukan sarjana	3	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	25
27	Maria Ulfa	30	perempuan	bukan sarjana	1	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	31
28	Redi Haryono	17	laki-laki	bukan sarjana	1	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	13
29	Amalina	24	perempuan	sarjana	1	lainnya	≤ 2 jam	lama	tidak puas	30
30	Ambera Dwi S	19	perempuan	bukan sarjana	1	wiraswasta	≤ 2 jam	cepat	puas	30
31	Kusmawati	43	perempuan	bukan sarjana	1	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	42
32	Sagita Putri	22	perempuan	bukan sarjana	1	wiraswasta	≤ 2 jam	cepat	puas	30
33	Restu Roswinarsi	60	perempuan	bukan sarjana	1	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	25
34	Ica Triyana	29	perempuan	bukan sarjana	1	wiraswasta	≤ 2 jam	cepat	puas	33
35	Riantini	29	perempuan	sarjana	1	wiraswasta	≤ 2 jam	cepat	puas	28
36	Eka Fatimah	18	perempuan	bukan sarjana	1	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	25
37	Donny B	26	laki-laki	bukan sarjana	1	wiraswasta	≤ 2 jam	cepat	puas	25
38	Maemunah	33	perempuan	bukan sarjana	1	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	10
39	Ria Ajeng	31	perempuan	sarjana	1	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	20
40	Andika	28	laki-laki	bukan sarjana	1	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	32
41	Rangga	36	laki-laki	bukan sarjana	2	wiraswasta	≤ 2 jam	cepat	puas	60
42	Harapan Silaban	54	laki-laki	bukan sarjana	1	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	47
43	Sarindi	66	laki-laki	bukan sarjana	1	wiraswasta	≤ 2 jam	cepat	puas	41
44	Nur Asiyah	36	perempuan	sarjana	1	wiraswasta	≤ 2 jam	lama	tidak puas	120

45	Oktaviani	28	perempuan	bukan sarjana	2	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	27
46	Absal	8	laki-laki	bukan sarjana	1	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	15
47	Mardiah	48	perempuan	sarjana	1	PNS/TNI/Polri	≤ 2 jam	cepat	puas	15
48	Eka Opini	35	perempuan	sarjana	1	lainnya	≤ 2 jam	lama	puas	15
49	Helena Marinova	30	perempuan	sarjana	5	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	65
50	Tri Handayani	25	perempuan	sarjana	2	PNS/TNI/Polri	≤ 2 jam	cepat	puas	25
51	Tedy	27	laki-laki	bukan sarjana	1	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	21
52	Meliyana	43	perempuan	bukan sarjana	2	lainnya	≤ 2 jam	lama	puas	24
53	Rizkia	28	perempuan	sarjana	1	wiraswasta	≤ 2 jam	cepat	puas	20
54	Sari Fatma Dewi	36	laki-laki	bukan sarjana	2	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	20
55	Anis Maryani	36	perempuan	sarjana	1	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	20
56	Minarni Hasan Basri	33	perempuan	bukan sarjana	1	wiraswasta	≤ 2 jam	cepat	puas	12
57	Ning Ayu	57	perempuan	bukan sarjana	1	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	35
58	Maulana Al Rifki	3	laki-laki	bukan sarjana	1	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	14
59	Anindiya Keysha	5	perempuan	bukan sarjana	1	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	10
60	Lisdiana Wati	39	perempuan	sarjana	3	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	65
61	Devi Ramona Sagala	26	perempuan	sarjana	1	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	59
62	Devira Ariani	27	perempuan	bukan sarjana	1	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	40
63	Murni	52	perempuan	bukan sarjana	1	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	47
64	Agung Prasetya	20	laki-laki	bukan sarjana	1	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	25
65	Maylia	23	perempuan	bukan sarjana	1	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	34
66	Merry	30	perempuan	bukan sarjana	1	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	20

67	Legiyok	35	laki-laki	bukan sarjana	1	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	53
68	Suryani	66	perempuan	bukan sarjana	1	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	55
69	Santiya	47	perempuan	bukan sarjana	1	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	40
70	Yoan Renata	30	perempuan	bukan sarjana	1	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	30
71	Meiza P	20	perempuan	bukan sarjana	1	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	15
72	Lasmida	53	perempuan	sarjana	1	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	58
73	Khoiri Fuadi	21	laki-laki	bukan sarjana	1	lainnya	≤ 2 jam	cepat	puas	45
74	Harsono	60	laki-laki	bukan sarjana	1	wiraswasta	≤ 2 jam	cepat	puas	37
75	Novita Sari	40	perempuan	bukan sarjana	1	wiraswasta	≤ 2 jam	cepat	puas	25
76	Kristina Tampubolon	64	perempuan	sarjana	1	wiraswasta	≤ 2 jam	cepat	puas	20
77	Ahyan	60	laki-laki	sarjana	3	PNS/TNI/Polri	≤ 2 jam	cepat	puas	15
78	Umi Khususia	49	perempuan	bukan sarjana	1	petani	≤ 2 jam	cepat	puas	24

Lampiran 6

Tabel Kategorisasi Hasil Kuesioner Hubungan antara TAT (*turnarournd time*) Pemeriksaan Darah Rutin dan Kimia Darah dengan Tingkat Kepuasan di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis

Responden	Turnaround Time (TAT) dalam menit	Waktu tunggu yang dihasilkan oleh petugas laboratorium		Kepuasan terhadap waktu tunggu hasil pemeriksaan laboratorium	
		Cepat	Lama	Puas	Tidak Puas
1.	15	√		√	
2.	15	√		√	
3.	30	√		√	
4.	130		√		√
5.	30	√		√	
6.	45	√		√	
7.	30	√		√	
8.	28	√		√	
9.	25	√		√	
10.	50	√		√	
11.	53	√		√	
12.	10	√		√	
13.	135		√	√	
14.	49	√		√	
15.	31	√		√	
16.	20	√		√	
17.	21	√		√	
18.	25	√		√	
19.	18	√		√	
20.	35	√		√	
21.	24	√		√	
22.	15	√		√	
23.	22	√		√	
24.	62	√		√	
25.	30	√		√	
26.	25	√		√	
27.	31	√		√	
28.	13	√		√	
29.	30		√		√
30.	30	√		√	
31.	42	√		√	
32.	30	√		√	
33.	25	√		√	
34.	33	√		√	
35.	28	√		√	
36.	25	√		√	
37.	25	√		√	
38.	20	√		√	
39.	32	√		√	
40.	60	√		√	
41.	47	√		√	
42.	41	√		√	
43.	10	√		√	

44.	120		√		√
45.	27	√		√	
46.	15	√		√	
47.	15	√		√	
48.	15		√	√	
49.	65	√		√	
50.	25	√		√	
51.	21	√		√	
52.	24		√	√	
53.	20	√		√	
54.	20	√		√	
55.	20	√		√	
56.	12	√		√	
57.	35	√		√	
58.	14	√		√	
59.	10	√		√	
60.	65	√		√	
61.	59	√		√	
62.	40	√		√	
63.	47	√		√	
64.	25	√		√	
65.	34	√		√	
66.	20	√		√	
67.	53	√		√	
68.	55	√		√	
69.	40	√		√	
70.	30	√		√	
71.	15	√		√	
72.	58	√		√	
73.	45	√		√	
74.	37	√		√	
75.	25	√		√	
76.	20	√		√	
77.	15	√		√	
78.	24	√		√	
Jumlah	2660	72	6	75	3
\bar{x}	34,1	-	-	-	-
Min	10	-	-	-	-
Maks	135	-	-	-	-

Lampiran 7

Tabel Hubungan antara TAT (*turnaround time*) pemeriksaan darah rutin dan kimia darah dengan tingkat kepuasan pasien di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis

TAT (<i>Turnaround Time</i>)	Tingkat Kepuasan Pasien							P- <i>value</i>	OR (95%)
	Puas		Tidak Puas		Total				
	n	%	n	%	n	%			
Cepat	72	100	0	0	72	100	0,000	2,000(0,899-4,452)	
Lama	3	50	3	50	6	100			
Jumlah	75	96,2	3	3,8	78	100			

Lampiran 8

Tabel Isaac dan Michael

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Lampuran 9

Surat izin penelitian



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
DINAS KESEHATAN

Jl. Way Pungbuan No. 3 Pahoman Bandar Lampung Telp: (0721) - 472003

Bandar Lampung, 15 Juni 2021

Nomor : 070/ 07 /III.02/V/06/2021
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth;

Direktur Politeknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan Tanjung Karang
Di-
BANDAR LAMPUNG

Sehubungan dengan surat saudara nomor : PP.03.01/I.1/2833/2021 tanggal 2 Juni 2021 perihal Izin Penelitian dalam rangka Penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) bagi Mahasiswa Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang Tahun Akademik 2020/2021, atas nama **FARADIYAN KENCANA** NIM. 1713353026, Judul Penelitian "*Hubungan TAT (Tumaround Time) Pemeriksaan Darah Rutin Dan Kimia Darah Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis*".

Perlu kami Informasikan beberapa hal sbb :

- a. Pengambilan data di Wilayah Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung mengacu kepada peraturan Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.
- b. Dikarenakan Kondisi saat ini masih memasuki tatanan kebiasaan baru dalam rangka **pencegahan covid-19**, maka kegiatan pengambilan data mahasiswa diwajibkan menggunakan protokol kesehatan (mencuci tangan, menggunakan masker, menggunakan Face Shield, menjaga jarak, membawa handsanitizer dan tidak berkerumun).
- c. Izin Pengambilan data digunakan semata-mata hanya untuk kepentingan Akademik/Studi dan tidak akan dipublikasikan tanpa izin tertulis dari Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.
- d. Kegiatan Pengambilan data dilaksanakan selama 2 (dua) bulan sejak tanggal ditetapkan.
- e. Setelah menyelesaikan kegiatan tersebut, mahasiswa diwajibkan menyampaikan laporan hasil kegiatannya kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA BANDAR LAMPUNG
Sekretaris


DESTI MEGA PUTRI, SP, MT
Nip. 19691202 199503 2 002

Tembusan : disampaikan kepada Yth;

1. Sdr. Kabin. Pelayanan Kesehatan
2. Sdr. Kabid. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
3. Sdr. Kepala Puskesmas Rawat Inap Way Kandis
4. Sdr. Ka. Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes T.Karang
5. Sdr. Dosen Pembimbing
6. Sdr. Mahasiswa yang bersangkutan
7. ----- Pertinggalan -----

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLTEKKES TANJUNGPINANG

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.086/KEPK-TJK/V/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Faradiyan Kencana
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Hubungan TAT (Turnaround Time) Pemeriksaan Darah Rutin dan Kimia Darah dengan Tingkat Kepuasan Pasien di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis"

"Relation between TAT (Turnaround Time) Routine Blood Test and Blood Chemistry with Patient Satisfaction Levels at Way Kandis Inpatient Health Center"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 03 Mei 2021 sampai dengan tanggal 03 Mei 2022.

This declaration of ethics applies during the period May 03, 2021 until May 03, 2022.

May 03, 2021
Professor and Chairperson,


Dr. Aprina, S.Kp.,M.Kes



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNING

Jalan Soekarno - Hatta No. 6 Bandar Lampung

Telp : 0721 - 783 852 Faksimile : 0721 - 773 918

Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id> E-mail : direktorat@poltekkes-tjk.c.id



10 Mei 2021

Nomor : PP.03.01/I.1/2453/2021
Lampiran : Eks
Hal : Izin Penelitian

Yang terhormat:

Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Satu Pintu Kota Bandar Lampung

Di -

Tempat

Sehubungan dengan penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang Tahun Akademik 2020/2021, maka kami mengharapkan dapat diberikan izin kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan penelitian di Institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa yang melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

No	NAMA	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN
1	Faradyan Kencana NIM. 1713353026	Hubungan TAT (Turnaround Time) pemeriksaan darah rutin dan kimia darah dengan tingkat kepuasan pasien di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis	PKM. Rawat Inap Way Kandis

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Direktur,

WARJIDIN ALIYANTO, SKM, M.Kes

NIP. 196401281985021001

Tembusan :

1. Ka. Jurusan Analis Kesehatan
2. Ka Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung
3. Ka. UPT PKM Ranap Way Kandis



PEMERINTAH KOTA BANDARLAMPUNG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Dr. Susilo Nomor 2 Bandar Lampung, Telepon (0721) 476362
Faksimile (0721) 476362 Website: www.dpmpptsp.bandarlampungkota.go.id
Pos-el: sekretariat@dpmpptsp.bandarlampungkota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN (SKP)
Nomor :1871/070/00487/SKP/III.16/VI/2021

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian dan Rekomendasi dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bandar Lampung Nomor 070/059/IV.05/2021 Tanggal 09 JUNI 2021, yang bertandatangan dibawah ini Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandar Lampung memberikan Surat Keterangan Penelitian (SKP) kepada :

1. Nama : FARADIYAN KENCANA
2. Alamat : SRI KATON 001/003 KEL./DESA SRI KATON KEC. SEMAKA KAB/KOTA TANGGAMUS PROV. LAMPUNG
3. Judul Penelitian : HUBUNGAN TAT (TURNAROUND TIME) PEMERIKSAAN DARAH RUTIN DAN KIMIA DARAH DENGAN TINGKAT KEPUASAN PASIEN DI PUSKESMAS RAWAT INAP WAY KANDIS
4. Tujuan Penelitian : UNTUK MENGETAHUI HUBUNGAN TAT (TURNAROUND TIME) PEMERIKSAAN DARAH RUTIN DAN KIMIA DARAH DENGAN TINGKAT KEPUASAN PASIEN DI PUSKESMAS RAWAT INAP WAY KANDIS
5. Lokasi Penelitian : PADA PKM RAWAT INAP WAY KANDIS
6. Tanggal dan/atau lamanya penelitian : 31 MEI 2021
7. Bidang Penelitian : ANALIS KESEHATAN
8. Status Penelitian : -
9. Nama Penanggung Jawab : WARIJIDIN ALIYANTO, SKM., M.Kes. atau Koordinator
10. Anggota Penelitian : FARADIYAN KENCANA
11. Nama Badan Hukum, Lembaga dan Organisasi : POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintah.
2. Setelah Penelitian selesai, agar menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik (BAKESBANGPOL) Kota Bandar Lampung.
3. Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di : Bandar Lampung
pada tanggal : 10 Juni 2021

Dit. Kepala Dinas

ROBI SULISKA SOBRI, S.IP., M.IP.
NIP 19850923 200312 1 003

Tembusan:

1. BAKESBANGPOL Kota Bandar Lampung
2. Bapeda Kota Bandar Lampung
3. Pertiinggal

Lampiran 10
Log Book Penelitian

LOGBOOK PENELITIAN

Nama : Faradiyan Kencana
NIM : 1713353026
Judul : Hubungan TAT (*Turnaround Time*) Pemeriksaan
Darah Rutin dan Kimia Darah dengan Tingkat
Kepuasan Pasien di Puskesmas Rawat Inap Way
Kandis
Pembimbing Utama : SRI NURAINI, S.Pd., M.Kes.
Pembimbing Pendamping : IWAN SARIYANTO, S.ST., M.Si.

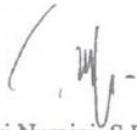
No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	Senin, 21 Juni 2021	Menyusahkan surat izin Penelitian	 Farida Ningsih, A.Md.Ak
2.	Selasa, 22 Juni 2021	Pengambilan data 10 responden	 Farida Ningsih, A.Md.Ak
3.	Rabu, 23 Juni 2021	Pengambilan data 20 responden	 Farida Ningsih, A.Md.Ak
4.	Kamis, 24 Juni 2021	Pengambilan data 20 responden	 Farida Ningsih, A.Md.Ak
5.	Jumat, 25 Juni 2021	Pengambilan data 10 responden	 Farida Ningsih, A.Md.Ak
6.	Sabtu, 26 Juni 2021	Pengambilan data 10 responden	 Farida Ningsih, A.Md.Ak
7.	Minggu, 27 Juni 2021	Pengambilan data 10 responden	 Farida Ningsih, A.Md.Ak

Mengetahui,
Peneliti



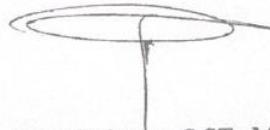
Faradiyan Kencana

Pembimbing Utama



Sri Nuraini, S.Pd., M.Kes.

Pembimbing Pendamping



Iwan Sariyanto, S.ST., M.Si.

Lampiran 11
Dokumentasi Penelitian



Kegiatan memberikan penjelasan tentang penelitian serta pengisian kuisisioner



Kegiatan perekapan data kuisisioner



Kegiatan penginputan data ke komputer



Dokumentasi ruangan laboratorium

Lampiran 12

Output SPSS

1. Hasil Analisis Univariat

pendidikan terakhir responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	bukan sarjana	59	75.6	75.6	75.6
	sarjana	19	24.4	24.4	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

jenis kelamin responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	21	26.9	26.9	26.9
	perempuan	57	73.1	73.1	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

waktu pengerjaan yang dihasilkan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cepat	72	92.3	92.3	92.3
	lama	6	7.7	7.7	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

frekuensi pemeriksaan Laboratorium

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	67	85.9	85.9	85.9
	2	6	7.7	7.7	93.6
	3	4	5.1	5.1	98.7
	5	1	1.3	1.3	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

pekerjaan responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid wiraswasta	18	23.1	23.1	23.1
PNS/TNI/Polri	5	6.4	6.4	29.5
petani	2	2.6	2.6	32.1
lainnya	53	67.9	67.9	100.0
Total	78	100.0	100.0	

kepuasan terhadap waktu tunggu hasil

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid puas	75	96.2	96.2	96.2
tidak puas	3	3.8	3.8	100.0
Total	78	100.0	100.0	

2. Analisa Bivariat

pendidikan terakhir responden * kepuasan terhadap waktu tunggu hasil

Crosstabulation

			kepuasan terhadap waktu tunggu hasil		Total
			puas	tidak puas	
pendidikan terakhir responden	bukan sarjana	Count	59	0	59
		Expected Count	56.7	2.3	59.0
		% within pendidikan terakhir responden	100.0%	0.0%	100.0%
		% within kepuasan terhadap waktu tunggu hasil	78.7%	0.0%	75.6%
		% of Total	75.6%	0.0%	75.6%
	sarjana	Count	16	3	19
		Expected Count	18.3	.7	19.0
		% within pendidikan terakhir responden	84.2%	15.8%	100.0%

	% within kepuasan terhadap waktu tunggu hasil	21.3%	100.0%	24.4%
	% of Total	20.5%	3.8%	24.4%
Total	Count	75	3	78
	Expected Count	75.0	3.0	78.0
	% within pendidikan terakhir responden	96.2%	3.8%	100.0%
	% within kepuasan terhadap waktu tunggu hasil	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	96.2%	3.8%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	9.688 ^a	1	.002		
Continuity Correction ^b	5.889	1	.015		
Likelihood Ratio	8.858	1	.003		
Fisher's Exact Test				.013	.013
Linear-by-Linear Association	9.564	1	.002		
N of Valid Cases	78				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .73.

b. Computed only for a 2x2 table

waktu pengerjaan yang dihasilkan * kepuasan terhadap waktu tunggu hasil

Crosstabulation

			kepuasan terhadap waktu tunggu hasil		Total
			puas	tidak puas	
waktu pengerjaan yang dihasilkan	cepat	Count	72	0	72
		Expected Count	69.2	2.8	72.0
		% within waktu pengerjaan yang dihasilkan	100.0%	0.0%	100.0%

	% within kepuasan terhadap waktu tunggu hasil	96.0%	0.0%	92.3%
	% of Total	92.3%	0.0%	92.3%
lama	Count	3	3	6
	Expected Count	5.8	.2	6.0
	% within waktu pengerjaan yang dihasilkan	50.0%	50.0%	100.0%
	% within kepuasan terhadap waktu tunggu hasil	4.0%	100.0%	7.7%
	% of Total	3.8%	3.8%	7.7%
Total	Count	75	3	78
	Expected Count	75.0	3.0	78.0
	% within waktu pengerjaan yang dihasilkan	96.2%	3.8%	100.0%
	% within kepuasan terhadap waktu tunggu hasil	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	96.2%	3.8%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	37.440 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	25.141	1	.000		
Likelihood Ratio	17.114	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	36.960	1	.000		
N of Valid Cases	78				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .23.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
For cohort kepuasan terhadap waktu tunggu hasil = puas	2.000	.899	4.452
N of Valid Cases	78		

Hubungan TAT (*Turnaround Time*) Pemeriksaan Darah Rutin dan Kimia Darah dengan Tingkat Kepuasan Pasien di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis

Faradiyan Kencana¹, Sri Nuraini², Iwan Sariyanto²

¹Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan Jurusan Analisis Kesehatan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

²Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga Jurusan Analisis Kesehatan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

Abstrak

Turnaround time (TAT) adalah waktu tunggu yang dibutuhkan untuk mendapatkan hasil pemeriksaan, dari sampel diambil sampai hasil diterima pasien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui rata - rata waktu TAT pemeriksaan darah rutin dan kimia darah, mengetahui TAT pemeriksaan darah rutin dan kimia darah, mengetahui tingkat kepuasan pasien, mengetahui hubungan TAT pemeriksaan darah rutin dan kimia darah dengan tingkat kepuasan pasien, dan mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap hubungan TAT pemeriksaan dengan tingkat kepuasan pasien di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis. Jenis penelitian ini adalah analitik dengan menggunakan desain studi *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah 78 sampel dari total populasi. Hasil penelitian didapatkan bahwa rata – rata TAT adalah 34,1 menit, TAT cepat sebesar 92,3% dan lama sebesar 7,7%, 96,2% pasien merasa puas dan 3,8% merasa tidak puas ada hubungan antara TAT dengan tingkat kepuasan pasien dengan *p-value* sebesar 0,000 (*p-value* <0,05) serta adanya hubungan tingkat pendidikan terakhir dengan kepuasan pasien dengan *p-value* 0,013 (<0,05).

Kata kunci : Tingkat kepuasan, *Turnaround Time*

Relationship of TAT (*Turnaround Time*) Routine Blood Check and Blood Chemistry with Patient Satisfaction Level at the Way Kandis Inpatient Health Center

Abstract

Turnaround time (TAT) is the waiting time needed to get the results of the examination, from the sample taken until the results are received by the patient. The purpose of this study was to determine the average TAT time for routine blood tests and blood chemistry, to determine the TAT of routine blood tests and blood chemistry, to determine the level of patient satisfaction, to determine the relationship of TAT to routine blood tests and blood chemistry with patient satisfaction levels, and to determine the effect of TAT on routine blood tests and blood chemistry. the level of education on the relationship between TAT examination and the level of patient satisfaction at the Way Kandis Inpatient Health Center. This type of research is analytic by using a cross sectional study design. The sample in this study was 78 samples from the total population. The results showed that the average TAT was 34.1 minutes, fast TAT was 92.3% and long was 7.7%, 96.2% of patients were satisfied and 3.8% felt dissatisfied. patient satisfaction with a *p-value* of 0.000 (*p-value* <0.05) and a relationship between the last level of education and patient satisfaction with a *p-value* of 0.013 (<0.05).

Keywords: Level of satisfaction, Turnaround Time

Pendahuluan

Turnaround time (TAT) adalah waktu yang digunakan pasien untuk mendapatkan pelayanan kesehatan mulai dari tempat pendaftaran sampai masuk ke ruang pemeriksaan dokter. TAT bagi pasien merupakan salah satu komponen yang potensial menyebabkan ketidakpuasan. Lama TAT pasien mencerminkan bagaimana Puskesmas mengelola komponen pelayanan yang disesuaikan dengan situasi dan harapan pasien (Esti A, 2012).

Pelaporan TAT sekarang dianggap sebagai aspek penting dari layanan yang diberikan oleh laboratorium klinis. Waktu penyelesaian yang lebih cepat dapat membuat perbedaan terhadap keputusan medis, oleh karena itu dokter menginginkan laporan hasil pemeriksaan laboratorium secepat mungkin. Pelaporan hasil laboratorium yang tepat waktu juga sangat penting untuk pengambilan keputusan tindakan medis di ruang operasi dan di unit instalasi gawat darurat (Wankar, 2014).

Manfaat hasil pemeriksaan laboratorium bagi para klinisi yaitu untuk membantu menegakkan bahkan dapat memastikan diagnosa pasien sehingga dengan ini dapat meminimalkan pengobatan yang tidak diperlukan. Sebuah hasil survei yang dilakukan oleh *American Society for Clinical Pathology* (ASCP) membuktikan bahwa 74% responden dewasa di Amerika meyakini bahwa paling sedikit 50% keputusan dokter didasarkan pada hasil pemeriksaan laboratorium (Mulyono, 2014).

Menurut Kepmenkes nomor : 129/kepmenkes/SK/II 2008 tentang Standar Pelayanan minimal Rumah sakit bahwa TAT laboratorium ≤ 140 menit. Tertundanya hasil pemeriksaan laboratorium yang disampaikan kepada klinisi menyebabkan klinisi bekerja tidak efisien, mengacaukan rencana kerja yang sudah dibuat serta meningkatkan risiko pada pasien akibat keterlambatan pemberian atau pelaksanaan terapi (Mulyono, 2014).

TAT selain tergantung pada jumlah staf, peralatan, dan desain laboratorium khusus juga tergantung pada seberapa cepat sampel dapat sampai ke laboratorium dan seberapa cepat hasil ujinya sampai ke tangan dokter. Karena pelaporan hasil dapat dilakukan secara elektronik, keterbatasan yang masih ada hanyalah kecepatan

spesimen sampai ke laboratorium. Meskipun sudah menggunakan pengiriman spesimen secara mekanik, jarak laboratorium masih merupakan kendala yang besar untuk mendapatkan TAT yang sangat cepat (Kuncoro, dalam Amanah, 2017).

TAT laboratorium masih sering menjadi masalah di beberapa fasilitas kesehatan. Dan lamanya waktu tunggu pun merupakan salah satu faktor dari kualitas mutu pelayanan kesehatan. Hartoyo dalam penelitiannya pun membuktikan bahwa waktu tunggu pada unit laboratorium mempengaruhi mutu pelayanan fasilitas kesehatan itu sendiri (Hartoyo, 2016). Lamanya TAT pasien mencerminkan bagaimana fasilitas kesehatan mengelola komponen pelayanan yang disesuaikan dengan situasi dan harapan pasien. Pelayanan yang baik dan bermutu tercermin dari pelayanan yang ramah, cepat, dan nyaman (Utami, 2012).

Penelitian Mulyono (2014), tentang pengaruh TAT terhadap keputusan terapi pada pasien rawat inap di RS Dr. Oen Solo Baru tahun 2014, menunjukkan hasil TAT pemeriksaan laboratorium di RS Dr. OEN SOLO BARU jauh melampaui ketentuan Standar Pelayanan Minimal Departemen Kesehatan RI dengan rata-rata total waktu tunggu pemeriksaan laboratorium mulai proses plebotomi di ruangan sampai dengan dokter memberi instruksi adalah 309,00 menit, waktu terlama terjadi pada tahap setelah hasil diterima di ruangan sampai dokter memberi instruksi dengan rata-rata 195,00 menit, disebabkan hasil yang tidak cito diserahkan saat dokter visite berikut. Gangguan yang terjadi selama pemeriksaan durasi waktunya hanya sekitar 1 menit namun mengganggu konsentrasi laboran sehingga rawan terjadi kesalahan dalam pengukuran, pencatatan maupun interpretasi hasil.

Penelitian Rosita, B., & Khairani, U. (2018), tentang analisis lama waktu pelayanan laboratorium di Rumah Sakit Umum Daerah Pasaman Barat menunjukkan bahwa waktu pelayanan laboratorium RSUD Pasaman Barat sudah memenuhi standar waktu yang ditetapkan oleh Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/MENKES/SK/II/2008 (≤ 140 menit) yaitu sebesar 33.94 menit untuk pemeriksaan hematologi, 83.92 menit untuk

pemeriksaan kimia klinik dan 98 menit untuk pemeriksaan hematologi dan kimia klinik. Tahapan yang berkontribusi terhadap lamanya waktu pelayanan laboratorium untuk pemeriksaan hematologi terletak pada tahap pra analitik, untuk pemeriksaan kimia klinik terletak pada tahap analitik, serta untuk pemeriksaan hematologi dan kimia klinik terletak pada tahap analitik. Faktor-faktor yang mempengaruhi lamanya waktu pelayanan laboratorium di RSUD Pasaman Barat adalah sumber daya manusia yaitu terdapat pada kemampuan petugas serta kelengkapan sarana prasarana.

Kepuasan pasien timbul sebagai akibat dari kinerja layanan kesehatan yang diperoleh setelah pasien membandingkan antara kesenangan terhadap pelayanan yang diterima dengan apa yang diharapkan darah rutin dan Kimia darah dengan tingkat kepuasan pasien di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis.

Metode

Pada penelitian ini digunakan penelitian analitik korelasi dengan pendekatan cross sectional. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu TAT pemeriksaan darah rutin dan kimia darah, sedangkan variabel terikatnya yaitu tingkat kepuasan pasien.

Hasil Penelitian

1. Analisa Univariat

a. Rata – rata *turnaround time* (TAT)

Pemeriksaan darah rutin dan kimia darah di laboratorium membutuhkan waktu untuk mendapatkan hasil yang akan diberi ke pasien, berikut merupakan rata – rata waktu tunggu pemeriksaan (TAT) yang dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Rata – rata TAT pemeriksaa darah rutin dan kimia darah

No	<i>Turnaround Time</i> (TAT)	Waktu (menit)		
		\bar{x}	min	max
1.	Pemeriksaan darah rutin dan kimia darah	34,1	10	135

b. Distribusi frekuensi *turnaround time* (TAT)

(Pohan, 2007). TAT pemeriksaan laboratorium menjadi salah satu indikator yang paling sering dipergunakan sebagai indikator kinerja pelayanan di laboratorium. Selain itu, para klinisi menggunakan TAT pemeriksaan sebagai salah satu indikator untuk menilai mutu sebuah laboratorium (Hawkins,2007).

Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan, Puskesmas Rawat Inap Way Kandis belum menghubungkan antara TAT yang didapatkan dengan tingkat kepuasan pasien. Dengan permasalahan yang ada, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “hubungan TAT pemeriksaan darah rutin dan Kimia darah dengan tingkat kepuasan pasien di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan TAT pemeriksaan

Variabel *Turnaround Time* (TAT) dikategorikan menjadi cepat dan lama, diperoleh hasil distribusi frekuensi responden yang dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan *Turnaround Time* (TAT)

No	Kategori	Frekuensi (N)	Persentase (%)
1.	Cepat	72	92,3
2.	Lama	6	7,70
Total		78	100

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 92,3% mendapatkan hasil pemeriksaannya dengan cepat (≤ 2 jam).

Distribusi frekuensi tingkat kepuasan pasien

Variabel tingkat kepuasan pasien dikategorikan menjadi puas dan tidak puas, diperoleh hasil distribusi frekuensi responden yang dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat kepuasan pasien

No	Kategori	Frekuensi (N)	Persentase (%)
1.	Puas	75	96,2
2.	Tidak Puas	3	3,80
Total		78	100

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian

besar responden yaitu 96,2% merasa puas dengan waktu tunggu hasil laboratorium.

2. Analisa Bivariat

a. Hubungan TAT (*Turnaround Time*) pemeriksaan darah rutin dan kimia darah dengan tingkat kepuasan pasien

Analisis bivariat untuk mengetahui hubungan TAT (*Turnaround Time*) pemeriksaan darah dengan tingkat kepuasan pasien, diperoleh hasil analisis yang ditunjukkan pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Tabulasi Silang Hubungan TAT (*Turnaround Time*) dengan kepuasan pasien

TAT (<i>Turnaround Time</i>)	Tingkat Kepuasan Pasien						P- value	OR (95%)
	Puas		Tidak Puas		Total			
	n	%	n	%	n	%		
Cepat	72	100	0	0	72	100	0,000	2,000(0,1 9-4,452)
Lama	3	50	3	50	6	100		
Jumlah	75	96,2	3	3,8	78	100		

Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan tabel 4.4 mengenai hubungan TAT (*Turnaround Time*) pemeriksaan darah dengan tingkat kepuasan pasien, diperoleh bahwa sebesar 92,5% pasien yang mendapatkan TAT cepat merasa puas

c. Hubungan tingkat pendidikan terakhir pasien dengan tingkat kepuasan

Tabel 4.5 Tabulasi Silang Hubungan Tingkat Pendidikan Terakhir Pasien dengan kepuasan pasien

Tingkat Pendidikan Terakhir Pasien	Tingkat Kepuasan Pasien						P-value
	Puas		Tidak Puas		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Bukan Sarjana	59	100	0	0	59	100	0,013
Sarjana	16	84,2	3	15,8	19	100	
Jumlah	75	96,2	3	3,8	78	100	

Analisis bivariat untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan terakhir pasien dengan tingkat kepuasan pasien, diperoleh hasil analisis yang ditunjukkan pada tabel 4.5.

Pembahasan

Penelitian tentang hubungan TAT (*turnaround time*) pemeriksaan darah rutin

dan kimia darah dengan tingkat kepuasan pasien di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis melibatkan 78 responden. Pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa rata – rata TAT yang dihasilkan adalah 34,1 menit. Hal ini telah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pihak puskesmas yaitu 120 menit atau 2 jam. Kecepatan dipengaruhi juga karena antrian pasien dan teknologi, semakin canggih teknologi yang dipakai maka akan semakin cepat juga TAT yang dihasilkan.

Pada tabel 4.2 didapatkan hasil 92,3% mendapatkan TAT cepat dan 7,7% mendapat TAT lama. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Jannah, dkk (2017) menunjukkan bahwa kecepatan waktu tunggu pasien frekuensi tertinggi yaitu 81% pasien menunggu sangat cepat. Cepatnya waktu tunggu disebabkan karena tidak adanya antrian. Waktu tunggu pelayanan yang lama disebabkan karena adanya antrian yang panjang. Antrian timbul disebabkan oleh kebutuhan terhadap layanan melebihi kemampuan dan fasilitas yang disediakan sehingga penggunaan fasilitas yang datang tidak segera mendapatkan pelayanan.

Hasil pengolahan data dapat dijelaskan bahwa sebagian besar yaitu 75 responden (96,2%) merasa puas, sedangkan sebanyak 3 responden (3,8%) merasa tidak puas. TAT pemeriksaan laboratorium menjadi salah satu indikator yang paling sering dipergunakan sebagai indikator kinerja pelayanan laboratorium. Selain itu para klinisi menggunakan TAT pemeriksaan sebagai salah satu indikator untuk menilai mutu sebuah laboratorium.

Hasil analisa dapat dilihat pada tabel 4.4. Pada uji statistik *Fisher's Exact* diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p\text{ value} < 0,05$) yang berarti menunjukkan ada hubungan TAT pemeriksaan darah rutin dan kimia darah dengan tingkat kepuasan pasien di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Prayogo (2018), di Rumah Sakit Permata Bunda Purwodadi menemukan hasil bahwa 78,5% pasien puas dengan waktu tunggu laboratorium dan hasil perhitungan *chi square* diperoleh $p\text{-value}$ (0,000) berarti $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya waktu tunggu pelayanan rawat jalan mempunyai hubungan yang signifikan dengan kepuasan pasien rawat jalan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Utami (2012), disalah satu Rumah Sakit di Kota Solo

menemukan hasil bahwa 80% pasien sangat puas dengan waktu tunggu.

Sedangkan berdasarkan hasil 4.5 pada uji statistik *Fisher's Exact* diperoleh nilai *p-value* = 0,013 (*p-value* < 0,05) yang berarti menunjukkan ada hubungan pendidikan terakhir pasien dengan tingkat kepuasan pasien di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis. Hal ini sejalan dengan pernyataan Siagian (2000), tingginya pendidikan seseorang semakin besar keinginan dan harapannya terhadap pelayanan yang diterimanya. Tingkat pendidikan yang tinggi akan cenderung menyebabkan tingkat kepuasan yang rendah sehingga diperlukan pelayanan yang berkualitas tinggi untuk mendapatkannya.

Peneliti berpendapat bahwa baik buruknya pelayanan kesehatan juga tergantung tergantung dari waktu yang diperlukan untuk mendapatkan pelayanan. Dari hasil penelitian diatas tentang TAT dengan kepuasan pasien erat hubungannya karena analisis harus dapat merasakan dan memberi dampak yang positif terhadap pasien sebagai penerima layanan kesehatan di Puskesmas Rawat Inap Way Kandis. Jika TAT pemeriksaan laboratorium yang diterima pasien cepat maka pasien akan merasa puas dan sebaliknya apabila TAT pemeriksaan laboratorium lama maka pasien akan merasa tidak puas dan enggan menggunakan pelayanan kesehatan tersebut. Dalam penelitian ini, tingkat pendidikan terakhir pasien juga berpengaruh dalam hal kepuasan. Oleh sebab itu, fasilitas pelayanan kesehatan dituntut untuk memberikan pelayanan terbaik dan tidak mendiskriminasi pasien baik berdasarkan tingkat pendidikan, suku, maupun penampilan.

Penelitian ini tidak memperhatikan banyaknya parameter dan hanya mengamati pada proses pemeriksaan laboratorium darah rutin dan kimia darah, akan lebih baik bila melakukan TAT pada proses pelayanan maupun pemeriksaan lainnya agar dapat mendapatkan hasil yang lebih baik.

Daftar Pustaka

Amanah. 2017. Hubungan Waktu Tunggu Pemeriksaan Hbs Ag Dengan Kepuasan Pasien Poliklinik Bedah Rawat Jalan Di Laboratorium RSUD Dr. R. Soeprapto CEPU. Tesis

Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang. Semarang.

Ariadi, H. (2005). Persepsi Pasien Terhadap Mutu Pelayanan Dokter Ditinjau Dari Karakteristik Dan Mutu Pelayanan Dokter Di Instalasi Rawat Jalan Rsi Sunan Kudus Tahun 2005 (Patient's Perception About The Quality Of Medical Services Based On Characteristics And Quality Dimension Of Medical Services At The Out Patient Installation Of Sunan Kudus Islamic Hospital 2005) (Doctoral Dissertation, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro).

Arieta R. Analisis waktu tunggu pasien di Departemen Gigi dan Mulut RSPAD Gatot Soebroto Ditkesad. Jakarta; 2012. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Tesis, Program Studi Kajian Administrasi Rumah Sakit Universitas Indonesia.

Brown, B. A., Hunter, R. C., O'Hare, A., & Erim, G. (1993). *Hematology: principles and procedures* (pp. 1-453). Philadelphia: Lea & Febiger.

Bustami, M. (2011). Penjaminan mutu pelayanan kesehatan & akseptabilitasnya. *Jakarta: Penerbit Erlangga*.

Bustami, N. M., Rattu, A. J., & Saerang, J. S. (2015). Analisis Lama Waktu Tunggu Pelayanan Rawat Jalan Di Balai Kesehatan Mata Masyarakat Propinsi Sulawesi Utara. *eBiomedik*, 3(3).

Dahlan, M. S. (2015). Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika

Dewi, U. A. (2015). Hubungan Waktu Tunggu Pendaftaran Dengan Kepuasan Pasien Di Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan (TPPRJ) RSUD Sukoharjo (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

- Ernawati, E. (2019). WAKTU TUNGGU PELAYANAN RAWAT JALAN DENGAN TINGKAT KEPUASAN PASIEN (Studi Penelitian Di RSUD Dr. Doris Sylvanus Palangkaraya). *Nerspedia Journal*, 1(1), 1-10.
- Esti, A., Puspitasari, Y. & Rusmawati, A. Pengaruh waktu tunggu dan waktu sentuh pasien terhadap tingkat kepuasan pasien Poli Umum di Puskesmas Sukorame Kota Kediri. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*, 2015; available at : <http://ublikasi.stikesstrada.ac.id> pengaruh waktu tunggu/ac.id
- Hartoyo, Santosa B, Hartiti T. Hubungan Waktu Tunggu Hasil Pemeriksaan Darah Rutin dan Kimia darah Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Di Laboratorium Rumah Sakit Umum Dr.R.Soetijono Blora.
- Hawkins R. C. (2007). *Laboratory turnaround time*. The Clinical biochemist. Reviews, 28(4), 179–194.
- Jannah, AN., Kiswaluyo, Widi EY, Ristya, Hubungan Kecepatan Waktu Pelayanan terhadap Kepuasan Pasien di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Jember, e-Jurnal Pustaka Kesehatan. 2017 5 : 1; available at : http://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Research-9343-16_0033.pdf
- Kementrian Kesehatan RI. 2008. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI. 2010. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Laboratorium. Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan (Kepmenkes) RI No. 129 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit
- Keputusan menteri kesehatan RI standar pelayanan minimal rumah sakit. 2008 ; available at :
- <http://www.kinerja.or.id/pdf/6fe431e6-4c62-425b-89b9-1783517>
- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 25 Tahun 2004 Tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah. Jakarta.
- Koeswardani, R., Boentoro, B., & Budiman, D. (2001). Flowcytometry dan aplikasi alat hitung sel darah otomatis Technicon H-1 dan H-3. *Medika*, 8, 524-30.
- Krowinski, W. J., & Steiber, S. R. (1996). *Measuring And Managing Patient Satisfaction*. Chicago, Ill, American Hospital Pub.
- Mulyono, M., & Dwiprahasto, I. (2014). Pengaruh waktu tunggu pemeriksaan laboratorium terhadap keputusan terapi pada pasien rawat inap (Doctoral dissertation, [Yogyakarta]: Universitas Gadjah Mada).
- Pohan Imbalo S., & Palupi Widyastuti. (2007). *Jaminan mutu layanan kesehatan: Dasar-dasar pengertian dan penerapan*. Jakarta: EGG.
- Prayogo, Y. (2018). Hubungan Waktu Tunggu Pemeriksaan Darah Rutin Dan Kimia Darah Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Jalan Di Laboratorium Rumah Sakit Permata Bunda Purwodadi (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).
- Price, S. A., & Wilson, L. M. (2005). *Patofisiologi konsep klinis dan proses-proses penyakit*. Edisi Keenam. Jakarta: Buku Kedokteran EGC. Halaman, 163-224.
- Profil Puskesmas Rawat Inap Way Kandis, 2019
- Siagian, S. P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta; 2000
- Rangkuti, F. (2006). *Measuring Customer Satisfaction (Teknik Mengukur*

Kepuasan Pelanggan Plus Analisis Kasus PL-JP). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Rosita, B., & Khairani, U. (2018). Analisis Lama Waktu Pelayanan Laboratorium Di Rumah Sakit Umum Daerah Pasaman Barat. *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal)*, 5(1), 114-121.

Samiadi, L. K., (2021). Kimia Darah. Availavle at : <https://hellosehat.com/sehat/tes-keehatan/kimia-darah/>

SOP Pemeriksaan Laboratorium Puskesmas Rawat Inap Way Kandis, 2019

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2011.

Utami, Y. T. (2012). Hubungan waktu tunggu pelayanan rawat jalan dengan tingkat kepuasan pasien Di RSUD Assalam Gemolong. *Jurnal APIKES Citra Medika*, 4(9), 195-205.

Wankar, A. D. (2017). Study of determination of laboratory *turnaround time* in tertiary care hospital in India. *Int. J. Res. Med. Sci*, 2, 1396-1401.